BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data korpus BCCWJ subkategori *Yahoo! Blog* tahun 2008, dapat disimpulkan bahwa pola「ように」,「ような」,「みたいに」, dan「みたいな」sama-sama berfungsi sebagai penanda perumpamaan dalam bahasa Jepang tulis. Keempat pola tersebut digunakan untuk menyatakan keserupaan antara dua hal, baik dalam tindakan, keadaan, maupun sifat.

Namun, terdapat perbedaan dalam kecenderungan penggunaan dan nuansanya. Pola「ように」dan「ような」lebih banyak digunakan dalam konteks formal dan netral.「ように」tidak hanya menyatakan keserupaan cara, tetapi juga berfungsi menyatakan tujuan dan perubahan keadaan.「ような」umumnya digunakan untuk menerangkan nomina dan menunjukkan keserupaan bentuk atau sifat. Dalam beberapa kasus,「ような」juga dapat mengandung sudut pandang penutur, meskipun tidak dominan.

Sebaliknya, pola「みたいに」dan「みたいな」lebih sering muncul dalam konteks nonformal, khususnya dalam teks blog. Kedua bentuk ini menunjukkan tingkat subjektivitas yang lebih tinggi dan sering digunakan untuk menyampaikan kesan, evaluasi, serta perspektif pribadi penutur.

Secara sintaktis,「ように」dan「みたいに」berfungsi sebagai keterangan (adverbial), sedangkan「ような」dan「みたいな」berfungsi sebagai pemodifikasi nomina. Perbedaan fungsi, tingkat keformalan, dan kadar subjektivitas tersebut menunjukkan bahwa keempat pola ini tidak sepenuhnya dapat saling menggantikan, melainkan memiliki peran masing-masing dalam memperkaya variasi ekspresi perumpamaan dalam bahasa Jepang tulis modern.

4.2. Saran dan Keberlanjutan

Berdasarkan hasil penelitian ini, pembelajar bahasa Jepang disarankan untuk lebih memperhatikan perbedaan tingkat keformalan dan nuansa subjektivitas dalam penggunaan pola「ように」「ような」「みたいに」dan「みたいな」, khususnya dalam bahasa tulis. Penggunaan contoh autentik dari korpus seperti blog dapat membantu memahami bahwa meskipun keempat pola tersebut sama-sama menyatakan perumpamaan, penggunaannya tidak selalu dapat saling menggantikan.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan data bahasa tulis nonformal dari subkategori Yahoo! Blog 2008 dalam korpus BCCWJ. Akibatnya, hasil analisis belum dapat menggambarkan penggunaan pola perumpamaan secara menyeluruh dalam ragam bahasa Jepang lainnya, seperti bahasa tulis formal maupun bahasa lisan. Selain itu, penelitian ini belum mencakup bentuk perumpamaan lain seperti「らしい」dan「っぽい」, sehingga kajian terhadap variasi perumpamaan bahasa Jepang masih bersifat terbatas.